



Inovasi Pembuatan Nugget Berbahan Dasar Ikan Patin Guna Meningkatkan Perekonomian dan Gizi Masyarakat di Desa Suka Damai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

¹Daffa Putra Dermawan, ²Wahyu Nugroho, ³Ryan Mustafa Kamal, ⁴Igah Mawarni Fitri, ⁵Dela Fazira, ⁶Intan Wahita Sari, ⁷Anisa Trisari, ⁸Elsa Pramesti, ⁹Nayna Afrida, ¹⁰Putri Ayu Ningsi

Universitas Riau

¹Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau ²Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau ³Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau ⁴Dosen Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau

Email : kknsukadamai2022@gmail.com

Abstract

Dalam rangka kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dipandu oleh LPPM UNRI dan Dosen Pembimbing Lapangan sebagai pemberi arahan kepada Mahasiswa/i untuk terjun langsung ke masyarakat. Mahasiswa/i melaksanakan KKN didesa Suka Damai, Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi. Mahasiswa/i melaksanakan kegiatan demonstrasi pembuatan olahan ikan patin menjadi nugget bersama ibu PKK yang ada didesa tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan ide kepada ibu PKK untuk membuat sebuah produk yang ditujukan sebagai produk unggulan atau produk khas di desa tersebut. Kegiatan bertujuan dalam membangun kreativitas dan daya inovatif ibu – ibu desa dalam pengolahan makanan. Meskipun olahan nugget sudah terbilang dikenal namun olahan nugget biasanya berbahan dasar dari daging ayam. Maka dari itu dengan adanya kegiatan ini diharapkan adanya peningkatan terutama dalam bidang ekonomi dan kesehatan yang mana dalam hal ini ialah tingkat gizi dari masyarakat setempat. Sebab, ikan patin memiliki manfaat yang melimpah bagi kesehatan tubuh dan tergolong sebagai ikan yang mudah ditemukan di wilayah setempat. Sehingga, bahan yang tersedia dapat diolah demi membangun perekonomian masyarakat yang lebih maju dan menciptakan produk unggulan dari desa sukadamai. Sehingga masyarakat desa Sukadamai memiliki daya inovatif dan kreatif untuk membangun desa yang dapat dikenal dan menciptakan kemajuan dalam industri kreatif.

Kata Kunci: nugget, ikan patin, ekonomi, Kesehatan, KKN

PENDAHULUAN

Ikan patin menjadi salah satu budidaya perikanan yang marak dikembangkan di Provinsi Riau. Ini disebabkan pengaruh dari letak geografis Provinsi Riau yang dikelilingi oleh sungai-sungai besar. Adapun wilayah Riau jika ditinjau berdasarkan letaknya berada pada jalur perdagangan internasional Selat Makala dan di segitiga pertumbuhan ekonomi tiga negara mencakup Indonesia, Malaysia, dan Thailand (Purwanto, 2020). Apabila ditelisik dari segi bahasa Portugis arti dari kata Riau ialah sungai yang berasal dari penyebutan “Rio.”

Provinsi Riau memiliki 12 kabupaten diantaranya ialah Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, Pelalawan, Siak, Kampar, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Bengkalis, Kepulauan Meranti, Pekanbaru, dan Dumai (RIAU, 2018). Adapun Kuantan Singingi menjadi bagian dari Kabupaten yang membudidayakan ikan patin. Budidaya ikan patin semakin dikembangkan di beberapa desa di sekitar untuk menjadi suatu kawasan mandiri dalam mengembangkan besarnya potensi ikan yang ada. Salah satunya ialah Desa Suka Damai yang terletak di Kecamatan Singingi Hilir. Desa ini berkembang secara signifikan dari segi sosial, budaya, pendidikan, dan ekonomi. Meskipun kawasan desa ini tidak dikelilingi oleh sungai yang luas, namun pasokan ikan patin begitu melimpah di sekitarnya. Adapun masyarakat cenderung untuk memanfaatkan ikan patin sebagai menu keluarga dan menu yang diperjualbelikan oleh pedagang kuliner (Azzahra, 2021). Namun, tekstur daging ikan patin yang amis kerap kali membuat beberapa masyarakat enggan untuk mengkonsumsi. Padahal, jika ditelisik dari segi kesehatan ikan ini memiliki gizi yang cukup tinggi bagi tubuh manusia. Kekayaan gizi ini sebenarnya juga sangat bermanfaat bagi anak-anak yang sedang mengalami perkembangan dari segi kognitif, psikomotorik, dan afektif (Saputra, 2021). Hanya saja kekayaan gizi ini tidak diikuti dengan kreativitas olahan dari ikan patin yang cenderung memiliki aroma dan rasa amis apabila tidak diolah dengan baik. Sehingga, sebagian besar anak-anak Sukadamai tidak menyukai olahan ikan patin yang didapatkan dari sample yang dilakukan oleh setengah dari populasi anak-anak di Sukadamai. Maka dari itu untuk membentuk generasi yang aktif dan inovatif dengan kebutuhan gizi yang tercukupi tim KKN UNRI 2022 membentuk inovasi olahan nugget dari bahan dasar ikan patin sebagai makanan sehat yang meningkatkan gizi dan nafsu makan anak-anak serta masyarakat setempat.

PEMBAHASAN

1. Profil Desa Suka Damai

Desa Suka damai merupakan suatu desa eks-transmigrasi yang tergabung sebagai 12 desa yang ada di Kecamatan Singingi Hilir dengan jumlah penduduk berdasarkan sensus tahun 2017 sebanyak 499 KK atau 1.888 jiwa. Berdasarkan insert Prodeskel PMD tahun 2018, Desa Suka damai mempunyai jumlah penduduk 1.869 Jiwa, yang tersebar di 2 dusun (Dusun Sumber Mulya dan Dusun Muara Jaya) dan 4 RW, serta 15 RT. Desa Suka damai juga merupakan desa dengan pola perkebunan, maka dengan sendirinya sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian sebagai petani. Meskipun demikian masyarakat juga memiliki mata pencaharian lainnya baik di bidang wiraswasta maupun jasa. Adapun Penggunaan tanah di Desa Suka damai sebagian besar diperuntukan untuk lahan perkebunan, sedangkan sisanya untuk lahan pekarangan yang merupakan bangunan perumahan dan fasilitas-fasilitas lainnya. Kondisi ekonomi masyarakat Desa Suka damai yang pada awal transmigrasi dulu hampir sama kondisinya, namun dengan perjalanan waktu hal itu juga mulai tampak ada perbedaan-perbedaan, secara kasat mata dapat dilihat bahwa kehidupan rumah tangga penduduk sekarang ini ada yang dikategorikan masih tetap miskin, sedang, dan kaya. Hal ini disebabkan karena banyak hal, antara lain mata pencaharian tambahan di sektor-sektor usaha lain, sebagian besar di sektor non-formal seperti pedagang, buruh upahan, pertukangan, petani ikan, dan di sektor formal seperti PNS, honorer, dll, sebab lain. Secara administratif, wilayah Desa Suka damai pada saat ini

dibagi dalam 2 (Dua) dusun, yaitu Dusun Muara Jaya, dan Dusun Sumber Mulya, di setiap dusun tersebut terdiri dari wilayah pertanian, perkebunan, dan perumahan, sementara pusat pemerintahan seperti kantor desa, kantor BPD, kantor TP. PKK Desa, sekretariat Karang Taruna, Polindes, SD, dll dan pusat perekonomiannya seperti KUD, pertokoan, BUMDes, dll berada di Dusun Nusa Muara Jaya, Poskesdes dan MDA terletak di Dusun Sumber Mulya. Sementara itu setiap dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun.

2. Olahan Nugget Ikan Patin

Nugget merupakan produk olahan daging yang terbuat dari daging yang digiling halus dan dicampur dengan bahan lainnya. Olahan Nugget yang biasanya dikenal oleh masyarakat umum berbahan dasar dari daging ayam. Namun karena adanya perkembangan dan juga inovasi maka bahan dasar ini dapat digantikan dengan daging ikan. Salah satu olahan dari daging ikan yaitu ikan patin. Ikan patin memiliki kandungan asam lemak omega-3 dan omega-6, vitamin D, vitamin selenium dan yodium. Ikan patin juga memiliki kandungan nutrisi cukup banyak dan memiliki kandungan vitamin B12 yang dapat memberikan perlindungan terhadap penyakit jantung dan pencegahan terhadap anemia (Rahmawati, 2013).

Kekayaan gizi yang dimiliki ikan patin berpotensi besar dalam peningkatan kesehatan masyarakat. Namun, tekstur ikan yang empuk dengan rasa amis yang menyengat apabila tidak dimasak dengan baik menimbulkan dinamika untuk dikonsumsi oleh seluruh masyarakat. Maka dari itu Mahasiswa/ i UNRI 2022 dan Ibu PKK Desa Suka Damai melaksanakan Demonstrasi Pembuatan Olahan Ikan Patin menjadi Nugget. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan gizi masyarakat setempat dengan cara mengolah patin secara tepat agar dapat dikonsumsi oleh seluruh kalangan. Adapun tujuan lainnya ialah menjadikan produk unggulan di desa suka damai guna membantu perekonomian masyarakat.

Bahan – bahan yang di perlukan untuk Pembuatan Olahan Nugget Ikan Patin tersebut yaitu:

- a. Daging ikan patin yang sudah dibersihkan 1 kg
- b. Tepung tapioka $\frac{1}{4}$ g
- c. Tepung panir $\frac{1}{2}$ kg
- d. Bawang putih 10 siung
- e. Bawang merah 5 siung
- f. Garam 1 sendok
 - g. Merica 1 sendok,
 - h. Royco 2 bungkus
 - i. Daun bawang secukupnya
 - j. Air es
 - k. Minyak goreng
 - l. Gula 2 sendok

Sedangkan alat yang diperlukan yakni:

- a. Kompor
- b. Gas
- c. Dandang
- d. Pisau
- e. Baskom sedang
- f. Dua buah

- g. Sendok
- h. Talenan
- i. Plastik 1 kg
- j. Loyang besi
- k. Lap bersih.

Semua alat dan bahan disiapkan oleh seluruh TIM KKN Mahasiswa/i UNRI 2022 agar dapat disimak oleh masyarakat Sukadamai sebagaimana sosialisasi ini ditunjukkan guna meningkatkan kreativitas masyarakat dalam mengolah makanan terkhusus dalam menciptakan ide untuk meningkatkan selera makan anak-anak terhadap olahan ikan patin. Kegiatan dipandu oleh Intan Wahita Sari sebagai pengarah cara memasak olahan ikan patin yang didemokan.

Untuk membangun kepercayaan masyarakat Sukadamai terhadap olahan yang diberikan, mahasiswi memberikan kepada hadirin yang untuk mencicipi hasil demonstrasi yang telah dilaksanakan. Respon yang diberikan oleh para Ibu PKK sangat baik dan mereka bersemangat untuk menggali lebih dalam mengenai pembuatan olahan nugget ikan patin tersebut.

Tidak hanya Ibu PKK saja yang merespon baik olahan Nugget Ikan patin tersebut namun juga sebagian besar dari peserta demonstrasi yang berasal dari kalangan anak-anak yang dalam pengamatan terlihat lahap dalam mengkonsumsi olahan nugget berbahan dasar ikan patin (Jatim, 2013).

Maka dengan olahan nugget ikan patin tersebut dapat memberikan ide kepada ibu-ibu untuk membuat olahan makanan sendiri dirumah, sebab membuat makanan sendiri di rumah dapat mengurangi hal-hal yang tidak diinginkan. Diantaranya ialah mengurangi konsumsi berbahan dasar kimia yang seringkali dijual di luar oleh pedagang yang tidak bertanggung jawab.

Adapun ide dari olahan nugget berbahan dasar ikan patin ini dapat meningkatkan selera makan dari anak-anak hingga orang dewasa (Simanjuntak, 2018). Selain itu bahan yang dibutuhkan terbuat dari bahan yang aman dan memiliki kekayaan gizi yang baik untuk kesehatan.

KESIMPULAN

Jadi dapat disimpulkan kegiatan demonstrasi ini memiliki beragam manfaat seperti olahan nugget berbahan ikan patin dapat menjadi produk unggulan didesa Suka Damai, meningkatkan nafsu makan anak-anak hingga orang dewasa, dan dapat menghidupkan kembali organisasi ibu PKK yang ada di desa Suka Damai. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat membantu silaturahmi tetap terjalan.

Dengan adanya demonstrasi ini masyarakat dapat mengetahui bahwa untuk menciptakan makanan yang sehat tidak membutuhkan sesuatu yang rumit dan mahal. Sebab, bahan-bahan yang diperlukan ada di sekitar dan sedikit dari kreativitas untuk mengolah sesuatu menjadi hal yang menarik. Tentunya demonstrasi ini juga mengajak masyarakat untuk mengurangi konsumsi di luar yang masih belum dapat dipastikan tingkat keamanannya bagi kesehatan tubuh. Tim KKN UNRI 2022 berharap bahwasanya kegiatan seperti ini dapat terus berjalan dan masyarakat dapat menerapkan produk unggulan di wilayah desa Sukadamai demi adanya peningkatan ekonomi dan daya gizi yang semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, D. A. (2021, Juli 7). *Resep Masakan ikan patin yang mengunggah selera*. Retrieved September Jumat, 2022, from Food recipe: IDNTIMES.COM
- Jatim, R. (2013). Cara Budidaya ikan patin modern dan panen cepat.
- Purwanto, A. (2020, Desember Rabu). *Provinsi Riau*. Retrieved September Jumat, 2022, from Kompas Pedia: Kompas.com
- Rahmawati, N. (2013). Kandungan Protein terlarut daging ikan patin (*pangasius djambal*) akibat variasi pakan tambahan. 2.
- RIAU, P. (2018). Profil daerah. p. 1.
- Saputra, A. (2021, Maret Sabtu). *Manfaat ikan patin bagi tubuh*. Retrieved September Jumat, 2022, from Info Produk: Grithhealth.id
- Simanjuntak. (2018). Ikan Patin dalam Pembuatan Nugget serta Uji daya terima dan kandungan gizinya. 2022.